

Senin, 15 Desember 2025

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) naik 0,46% ke level 8.660,50 pada penutupan perdagangan Jumat (12/12).

Disisi lain, indeks LQ45 naik 0,15% menjadi 848.36, dan indeks JII naik 1,69% menjadi 591.68.

Total transaksi mencapai Rp29,97 triliun dengan frekuensi 2,98 juta kali transaksi, dan volume perdagangan sebanyak 52,22 miliar lembar.

Lima Indeks Sektoral menguat pada Jumat (12/12). Sektor barang baku memimpin dengan kenaikan hingga 5,52%, diikuti sektor energi dan sektor properti yang masing-masing naik 1,23% dan 1,02%. Sementara enam sektor saham terkoreksi. Sektor teknologi turun paling dalam 2,20%, diikuti sektor barang konsumen non-primer dan sektor infrastruktur yang masing-masing turun 1,23% dan 0,86%.

Bursa kawasan Asia pada Jumat (12/12) parkir di zona hijau. Indeks Hang Seng naik 1,75% ke 25.976,79. Indeks Nikkei naik 1,37% ke 50.836,55.

Wall Street menutup perdagangan pada akhir pekan dengan kenaikan tipis pada Jumat (12/12). Nasdaq Composite turun 1,69% menjadi 23.195,17, S&P 500 kehilangan 1,07% menjadi 6.827,41 dan Dow Jones Industrial Average turun 0,51% menjadi 48.458,05.

News Highlight

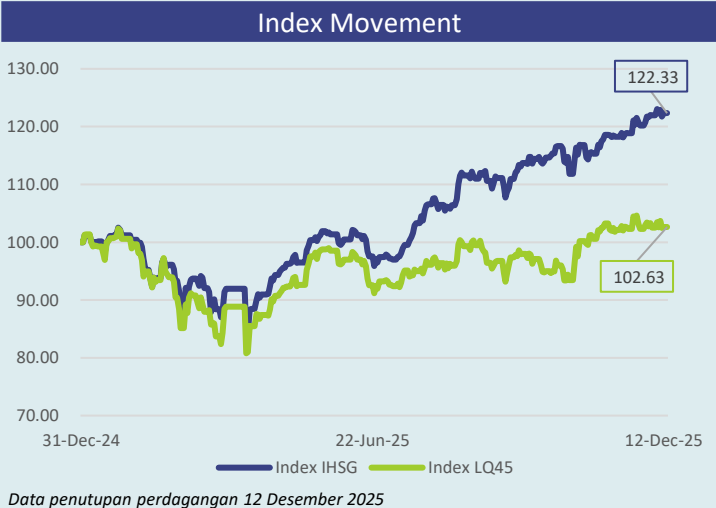
- The Fed memangkas suku bunga acuan 25 bps menjadi 3,5%–3,75% pada Desember 2025 dan memberi sinyal akhir siklus penurunan suku bunga. Kebijakan ini melemahkan dolar AS dan menurunkan imbal hasil *US Treasury*, sehingga direspons positif oleh pasar global. Bagi Indonesia, kondisi ini berpotensi mendorong arus modal masuk, memperkuat Rupiah, serta meredakan tekanan inflasi impor. Namun, dampaknya terhadap percepatan pertumbuhan ekonomi nasional diperkirakan terbatas. (Katadata.com)
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menetapkan kebijakan pemberian perlakuan khusus atas kredit/pembiayaan kepada debitur yang terkena dampak bencana banjir dan longsor di Provinsi Aceh, Provinsi Sumatera Utara dan Provinsi Sumatera Barat. Kebijakan yang berlaku hingga tiga tahun sejak 10 Desember 2025 ini bertujuan memitigasi risiko sistemik dan mendukung pemulihan ekonomi daerah. Perlakuan khusus meliputi penilaian kualitas kredit berdasarkan satu pilar untuk plafon hingga Rp10 miliar, penetapan kualitas lancar bagi kredit yang direstrukturisasi, serta pemberian pembiayaan baru dengan penilaian terpisah. Selain itu, OJK meminta industri asuransi menyederhanakan klaim dan mengaktifkan mekanisme tanggap bencana guna membantu masyarakat dan pelaku usaha di wilayah terdampak. (www.ojk.go.id)

Corporate Update (LQ45)

- MDKA - PT Merdeka Copper Gold Tbk menyatakan telah melaksanakan pelunasan Obligasi Berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2022 beserta bunga senilai Rp3,18 triliun pada 11 Desember 2025 sebelum jatuh tempo 13 Desember 2025. Pembayaran tersebut mencakup pokok obligasi sebesar Rp3,10 triliun dan bunga ke-12 senilai Rp79,83 miliar. Sehingga, total nilainya Rp3,18 triliun. (IDX Channel)
- KLBF - PT Kalbe Farma Tbk memperpanjang periode pembelian kembali saham (*share buyback*) hingga Maret 2026. KLBF akan menggelar *buyback* saham mulai 16 Desember 2025 sampai dengan tanggal 15 Maret 2026. Adapun alokasi dana *buyback* tidak berubah yakni Rp250 miliar, berasal dari kas internal perseroan. (Ipotnews)
- DSSA - PT Dian Swastatika Sentosa Tbk melunasi Obligasi dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2024 Seri A yang jatuh tempo 6 Desember 2025. Total dana yang dibayarkan mencapai Rp405,54 miliar, terdiri dari masing-masing Rp202,77 miliar untuk obligasi dan sukuk, termasuk pokok dan bunga/imbal hasil. Pembayaran dilakukan pada 8 Desember 2025 melalui KSEI menggunakan kas internal perusahaan. (Emitennews)

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	8,660.50	▲ 0.46%	▲ 22.33%
LQ45	848.36	▲ 0.15%	▲ 2.63%
JII	591.68	▲ 1.69%	▲ 22.15%

Data penutupan perdagangan 12 Desember 2025



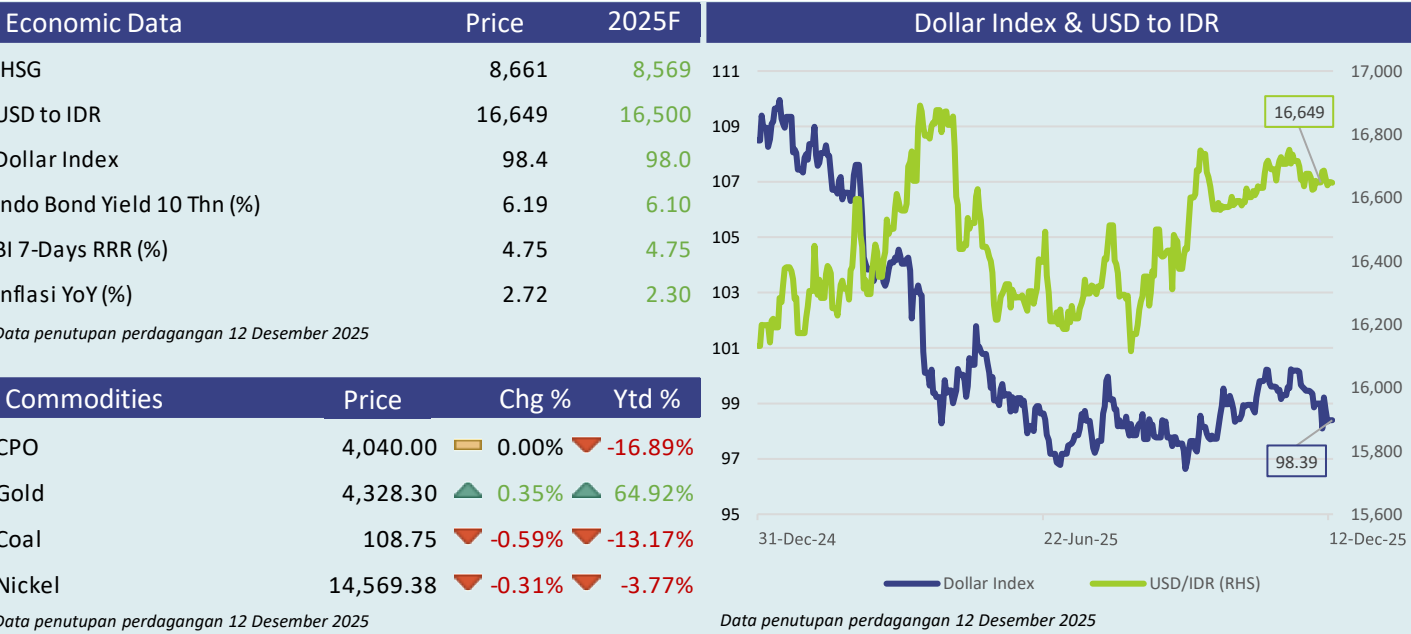
Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Basic Industry	2,067.03	▲ 5.52%	▲ 65.12%
Consumer Cyclical	1,154.53	▼ -1.23%	▲ 38.28%
Energy	4,429.20	▲ 1.23%	▲ 64.70%
Finance	1,504.98	▼ -0.40%	▲ 8.07%
Healthcare	2,039.37	▲ 0.55%	▲ 40.02%
Industrial	2,020.90	▼ -0.56%	▲ 95.15%
Infrastructure	2,598.84	▼ -0.86%	▲ 75.73%
Consumer Non Cyclical	785.60	▲ 0.40%	▲ 7.69%
Property & Real Estate	1,203.10	▲ 1.02%	▲ 58.96%
Technology	10,397.35	▼ -2.20%	▲ 160.08%
Transportation & Logistic	1,968.42	▼ -0.12%	▲ 51.33%

Data penutupan perdagangan 12 Desember 2025

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	48,458.05	▼ -0.51%	▲ 28.50%
Nasdaq	23,195.17	▼ -1.69%	▲ 53.66%
S&P	6,827.41	▼ -1.07%	▲ 42.73%
Nikkei	50,836.55	▲ 1.37%	▲ 51.76%
Hang Seng	25,976.79	▲ 1.75%	▲ 52.41%

Data penutupan perdagangan 12 Desember 2025

Senin, 15 Desember 2025



Economic Calendar

Monday, December 22 2025		Actual	Previous	Forecast
	ID M2 Money Supply YoY	-	7.70%	-
Friday, January 02 2026		Actual	Previous	Forecast
	ID S&P Global Manufacturing PMI	-	53.3	51.5
	ID Inflation Rate YoY	-	2.72%	2.80%
Monday, January 05 2026		Actual	Previous	Forecast
	US ISM Manufacturing PMI	-	48.2	-

Disclaimer

Laporan mingguan ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.

Our Office Location

PT PNM Investment Management
Menara PNM, 15th Floor,
Jl. Kuningan Mulia No. 9F, Karet - Kuningan Setiabudi,
Jakarta (12920), Indonesia

Our Social Media

pnmmim

www.pnmim.com

PNM Sijago - Reksadana

sijago_pnmim

Si Jago
Investasi cerdas